

SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)

Mungkin kita sudah sering atau pernah mendengar tentang Sekolah Siaga Kependudukan. Sebenarnya apa yang dimaksud dengan Sekolah Siaga Kependudukan?

Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) adalah sekolah yang mengintegrasikan pendidikan kependudukan dan keluarga berencana ke dalam beberapa mata pelajaran sebagai pengayaan materi pembelajaran. Selain itu di sekolah tersebut diharuskan menyiapkan pojok kependudukan sebagai salah satu sumber belajar peserta didik sebagai upaya pembentukan generasi berencana, agar guru dan peserta didik dapat memahami isu kependudukan dan guru mampu mengintegrasikan isu kependudukan ke dalam pembelajaran sesuai dengan Kurikulum yang berlaku.

SSK didefinisikan sebagai implementasi operasional pengendalian kependudukan dan keluarga berencana dengan program-program pendidikan, terintegrasi dikelola dari, oleh penyelenggara pendidikan melalui pemberdayaan sekolah serta memberikan kemudahan atau akses terhadap anak didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan khusus bidang kependudukan dan keluarga berencana pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi kreatif serta program sektor lainnya.

SMP Pangudi Luhur Domenico Savio terhitung sejak 4 Februari 2020 telah mendapatkan SK (Surat Keputusan) sebagai Sekolah Siaga Kependudukan. Namun karena suatu hal program tersebut tidak dapat berjalan dengan lancar. Baru pada tahun 2023 SMP Pangudi Luhur Domenico Savio dinyatakan menjadi Sekolah Siaga Kependudukan dengan klasifikasi paripurna.

Sebagai salah satu konsekuensi klasifikasi paripurna adalah kesiapan untuk mengikuti Lomba SSK. Sebagai sekolah yang baru saja masuk kategori paripurna tentu banyak hal yang masih belum dimengerti. Namun demikian sekolah tetap berusaha untuk mengikuti lomba tersebut dengan menyiapkan berbagai hal yang diperlukan secara maksimal. ®